

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan alokasi dana desa di Desa Matiti II, Kabupaten Humbang Hasundutan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

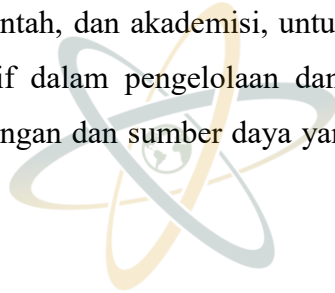
1. Penerapan prinsip transparansi pada desa matiti II, Pemerintah Desa Matiti II telah berupaya menerapkan transparansi dalam pengelolaan alokasi dana desa melalui pemasangan baliho dan papan informasi serta melibatkan masyarakat dalam musyawarah desa. Namun, tidak semua informasi keuangan diungkapkan secara penuh kepada masyarakat untuk menghindari potensi kesalahpahaman dan penilaian negatif. Meskipun ada upaya yang baik, pembatasan ini menunjukkan bahwa transparansi masih perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat.
2. Akuntabilitas pengelolaan keuangan desa berjalan dengan baik, didukung oleh penggunaan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) yang memfasilitasi proses perencanaan, penganggaran, pelaporan, dan pertanggungjawaban. Pemerintah desa telah menunjukkan kinerja yang baik dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil temuan diatas, maka yang menjadi saran dalam penelitian adalah:

1. Mengembangkan dan memanfaatkan sistem informasi desa yang memudahkan pencatatan dan pelaporan keuangan serta memfasilitasi komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat. Dengan Menggunakan

2. platform digital untuk transparansi pengelolaan dana desa, seperti aplikasi atau website yang menampilkan laporan keuangan secara real-time
3. Agar terus mempertahankan akuntabilitas dan transparansi yang sudah dibangun dan dijalankan bersama-sama oleh Pemerintah Desa baik dalam program alokasi dana desa maupun program lainnya supaya menjadi birokrasi pemerintah yang dapat dipercaya.
4. Meningkatkan kolaborasi dengan stakeholder, termasuk tokoh masyarakat, organisasi non-pemerintah, dan akademisi, untuk mendapatkan masukan dan saran yang konstruktif dalam pengelolaan dana desa. Kolaborasi ini juga dapat memperluas jaringan dan sumber daya yang mendukung pembangunan desa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN